

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE INKUIRI DALAM
PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SDN 2 LINAWAN KECAMATAN
PINOLOSIAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN**

Melfira Huntialo¹, Haris Mahmud², Elmia Umar³

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Negeri Gorontalo

Email: huntialomelfira@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima (Juni)
(2022)
Disetujui (Juni)
(2022)
Dipublikasikan
(Oktober) (2022)

Keyword:

Efektifitas Metode

Inkuiri

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena bahwa keberhasilan seorang guru dalam menggunakan Metode dalam pembelajaran. Dalam hal ini, Metode Inkuiri. Rumusan masalah dari penelitian ini yakni bagaimana Efektifitas Penggunaan Metode Inkuiri Dikelas IV SDN 2 Linawan Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifitasan Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran IPS Dikelas IV SDN 2 Linawan Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis Deskriptif. Metode penelitian menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah dilakukan pengumpulan data melalui wawancara hasil yang di dapatkan antara lain: (1) Siswa melakukan pengamatan atas benda yang menjadi bahan ajar dilakukan dengan baik. (2) siswa merespon dengan baik di saat guru menerapkan pembelajar dengan metode inkuiri (3) Siswa memiliki keaktifan dalam belajar dan memiliki pemikiran yang cerdas dari dibentunya kreatifitas belajar. Dari sini dapat diketahui bahwa penggunaan Metode Inkuiri dalam pembelajaran IPS oleh guru efektif dalam merangsang siswa dalam merespon pembelajaran yang ada di kelas.

ABSTRACT

This research arises from the phenomenon of teachers to successfully implementing the inquiry method in the process of learning. The formulation of the research problem is to what extent the effectiveness of the inquiry method in the 4th grade of SDN 2 Linawan, Pinolosian Subdistrict, Bolaang Mongondow Selatan Regency. The purpose of this research is to find out the effectiveness of the Inquiry Method in Social Science subject in the 4th grade of SDN 2 Linawan, Pinolosian Subdistrict, Bolaang Mongondow Selatan Regency. The research employs a descriptive qualitative approach. Techniques of data collection are observation, interviews, and documentation. Findings reveal that (1) Students observe the learning objects well, (2) students respond well through the implementation of an inquiry method during the learning process, and (3) Students are active, and students learning outcomes are improved due to the formation of creative thinking skills.

Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan program pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dan melatih anak didik agar mampu menganalisis suatu persoalan dari berbagai sudut pandang secara komprehensif. Di zaman yang semakin modern ini perkembangan ilmu teknologi yang semakin pesat ada baiknya diimbangi dengan kehidupan beragama dengan menanamkan nilai-nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Oleh karena itu untuk mewujudkan nilai-nilai luhur tersebut, meminta usaha pendidikan yang tidak mudah. Yang perlu diingat bahwa pendidikan menjadi barometer penting untuk melihat kemajuan suatu bangsa, begitu pula halnya dengan di Indonesia. Kualitas pendidikan harus tetap diutamakan untuk menghasilkan anak-anak bangsa yang kreatif, inovatif dan lebih produktif.

Melalui IPS peserta didik diajarkan agar mampu mengenal fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan baik dari aspek ekonomi, geografi, sosiologi, sejarah dan aspek kajian IPS lainnya. Adapun tujuan dari mata pelajaran IPS menurut Gunawan yaitu: 1). Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 2). Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial. 3). Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. 4). Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SDN 2 Linawan Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ternyata kurangnya wawasan siswa terhadap mata pelajaran IPS dan cara belajar siswa yang masih menggunakan hapalan menjadi salah satu penyebab tidak kondusifnya pembelajaran IPS. Selain itu guru menggunakan metode ceramah pada pelajaran IPS membuat kurangnya interaksi antar guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu juga tidak tersedianya fasilitas IPS yang sesuai dengan kebutuhan yang membuat sumber belajar menjadi tidak menarik perhatian siswa.

Berbagai permasalahan di atas memerlukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Salah satu cara yang akan di ambil adalah menggunakan metode inkuiri pada pembelajaran IPS di kelas tinggi.

Metode inkuiri yang dirasa mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, yang dirasa mampu menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS. metode inkuiri adalah metode pembelajaran dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses penemuan, penempatan siswa lebih banyak belajar sendiri serta mengembangkan keaktifan dalam memecahkan masalah. Adapun proses inkuiri adalah suatu proses khusus untuk meluaskan pengetahuan mealalui penelitian. Metode inkuiri ini dirasa mampu merangsang pemikiran siswa dalam proses belajar.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif sebagai bagian dari pendekatan penelitian pendidikan. penelitian kualitatif (*qualitative research*) bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman social (*a shared social experience*) yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Para peneliti kualitatif percaya bahwa kenyataan merupakan suatu konstruksi sosial, bahwa individu-individu atau kelompok-kelompok memperoleh dan memberi makna terhadap kesatuan-kesatuan tertentu apakah itu peristiwa-peristiwa, orang-orang, proses-proses atau objek-objek. Nana (2009:94) dalam buku “ Metode Penelitian Pendidikan”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang mengemukakan kenyataan yang di temukan melalui informasi yang didapatkan dari para responden

Hasil

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara secara langsung yang dilakukan dengan informan baik kepala sekolah SDN 2 Linawan, guru kelas 4, peneliti mendapatkan gambaran mengenai Efektifitas Penggunaan Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 2 LINAWAN Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, dapat diuraikan berikut ini.

1. Peran guru dalam proses pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 2 LINAWAN Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Pembelajaran juga merupakan serangkaian proses belajar mengajar yang memuat peristiwa-peristiwa baik secara internal maupun eksternal pada diri peserta didik dan di rancang dengan sebaik-baiknya oleh pendidik untuk mencapai tujuan secara optimal. Wiwy (2018:7) dalam buku "pembelajaran terpadu). pembelajaran juga merupakan seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang menyatakan bahwa :“Sejauh ini berdasarkan evaluasi kinerja yang saya lakukan untuk bulan terakhir proses belajar guru masih berjalan meskipun tidak optimal dikarenakan masa pandemik saat ini dimana guru-guru mengajar secara kelompok karena siswa yang datang kesekolah dalam setiap kelasnya sesuai jumlah yang dibagi dalam satuan kelompok”. (W.KS/ERH.22.02.2021)

Pernyataan di atas di dukung juga wali kelas 4, yang mengatakan bahwa:“saat ini proses belajar mengajar sudah berjalan sesuai aturan yang telah di tetapkan, namun aturan tersbut hanya dilakukan untuk proses mengajar dilakukan secara kelompok atau bergiliran untuk siswa masuk sekolah untuk belajar, hal tersebut karena masa pandemik dan menghindari kerumunan”. (W.WK/DJ.23.02.2020)

Dari hasil penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa peran guru di masa pandemik saat ini berjalan dengan baik dalam proses belajar mengajar, proses ini berjalan dalam tahapan pembagian kelompok setiap kelasnya untuk bisa

belajar tatap muka dengan guru, sehingga pembaguan kelompok tersebut dapat membantu untuk mengaktifkan Kembali proses belajar yang lama terhantakan dikarenakan keadaan melawan covid-19, meskipun tidak efektif namun memiliki sedikit pengaruh agar peserta didik tetap aktif dalam belajar di sekolah maupun dirumah.

2. Efektifitas Penggunaan Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 2 LINAWAN Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Metode inkuiri merupakan metode yang meningkatkan kemampuan belajar siswa secara maksimal melalui experiment secara luas sehingga siswa mampu memecahkan setiap masalah-masalah yang terjadi sehingga dapat mengefektifkan pembelajaran. Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar Sadimandalam Trianto (2009:20).

Efektifitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbale balik antar siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media dan pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang menyatakan bahwa :“Disaat belum pandemik suasana dalam proses penerapan inkuiri oleh masing-masing guru berjalan dengan baik suasananya juga bagus sehingga terasa menyenangkan dirasakan oleh siswa”. (W.KS/ERH.22.02.202)

Pernyataan di atas di dukung juga wali kelas 4, yang mengatakan bahwa:“suasana yang dirasakan oleh siswa sagatlah menyenangkan dimana siswa melakukan pengamatan atas benda yang menjadi bahan ajar dilakukan dengan baik sehingga suasananya terasa menyenangkan dan semua siswa melakukannya dengan baik”. (W.WK/DJ.23.02.2020)

Dari hasil penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa persepsi penggunaan metode inkuiri dilakukan dengan senang hati oleh peserta didik, dimana dengan pembelajaran inkuiri terasa menyenangkan sehingga selama proses pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat diterima pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik di SDN 2 Linawan. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian melalui teknik observasi dan wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti tentang Efektifitas Penggunaan Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 2 LINAWAN Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, terdiri dari dua bagian yakni : (1) Peran guru dalam proses pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 2 LINAWAN Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan (2) Efektifitas Penggunaan Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 2 LINAWAN Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

1. Peran guru dalam proses pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 2 LINAWAN Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Adapun temuan penelitian tentang peran guru dalam proses pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 2 Linawan Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran IPS dilakukan dengan sangat baik, sebab peran seorang guru dapat menentukan tingkat keberhasilan seorang peserta didik mengingat ataupun mengetahui pelajaran IPS pada tingkatan di masing-masing kelas khususnya kelas IV SDN 2 Linawan, peran guru juga sangatlah penting dalam proses pembelajaran karena kunci dari kesuksesan dari seorang guru dimana seorang guru berhasil dalam memberikan Pendidikan kepada peserta didik.

Pembelajaran juga merupakan seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan Dalam proses pembelajar memiliki beberapa metode yang harus di terapkan oleh guru maupun yang harus dilakukan oleh sekolah untuk dapat memberikan pelajar yang optimal kepada peserta didik, hal tersebut untuk

membantu peserta didik dapat aktif kembali belajar dan tetap semangat untuk bersekolah dan semangat dalam belajar pelajaran sekolah.

Efektifitas Penggunaan Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 2 LINAWAN Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa suksesnya seorang guru adalah Ketika seorang pengajar mampu berikan ilmunya kepada peserta didik dapat diterima dengan baik, sehingga diperlukan cara ataupun metode dalam memberikan pengajaran dalam hal ini dalam penggunaan metode inkuiri bukan hanya kemampuan yang baik namun bagaimana seorang guru dsapat mengefektifkan penggunaan metode tersebut, sehingga penggunaan metode dapat membantu guru maupun peserta didik dalam porses pembelajar khususnya pada kelas IV SDN 2 Linawan dimana diperlukan efektifitas penggunaan metode inkuiri untuk dapat membuat peserta didik mengerti dan dapat menerima pelajaran IPS karena pelajara IPS memerlukan pemikiran yang baik dan kreatifitas dalam berfikir sehingga dapat dipahami oleh peserta didik.

Pembahasan

Pembahasan hasil temuan peneliti yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 2 Linawan Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Hasil penelitian yang diperoleh dijababarkan sebagai berikut:

1. Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 2 Linawan Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan penelitian yang terkait peran guru dalam proses pembelajaran IPS ditemukan bahwa, 1) Proses mengajar dilakukan secara kelompok atau bergiliran untuk siswa masuk sekolah untuk belajar, 2) Metode inkuiri dilakukan untuk melatih polo piker anak-anak agar terbiasa berfikir dan 3) Kami telah menyediakan globe dan atlas sebagai bahan ajar yang kelak akan dibutuhkan oleh siswa.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa peran guru dalam proses pembelajaran di masa saat ini dimana masa pandemik dilakukan dengan baik, sehingga peserta didik dapat belajar meskipun pembelajarannya tidak secara tatap muka atau belajar dari rumah, dalam proses pembelajaran menggunakan metode inkuiri guru-guru menerapkannya pada peserta didik disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan dari penggunaan metode, khususnya pelajaran IPS yang dimana dalam pelajaran tersebut sangat memerlukan metode inkuiri karena dalam pelajaran IPS banyak yang harus diketahui oleh peserta didik seperti tataletak provinsi nama daerah dan nama-nama pahlawan, sehingga penerapan metode ini akan baik dan dapat memudahkan guru untuk memberikan penjelasan sekaligus memudahkan peserta didik untuk mengetahui langsung apa yang dijelaskan oleh guru.

2. Efektifitas Penggunaan Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 2 LINAWAN Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Berdasarkan hasil penelitian yang terkait efektifitas penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS ditemukan bahwa, 1) siswa melakukan pengamatan atas benda yang menjadi bahan ajar dilakukan dengan baik, 2) anak-anak merespon dengan baik di saat saya menerapkan pembelajaran dengan metode inkuiri, dan 3) siswa memiliki keaktifan dalam belajar dan memiliki pemikiran yang cerdas dari dibentunya kreatifitas belajar.

Dapat diketahui bahwa guru yang ada di SDN 2 Linawan pada saat pandemik ini aktif menggunakan metode inkuiri dalam proses pembelajaran, penggunaan metode tersebut dilakukan untuk memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran yang diajarkan oleh guru khususnya pelajaran IPS, dengan penggunaan metode ini juga dapat membuat peserta didik terlatih untuk berfikir sehingga akan semakin aktif dan kreatif dalam berfikir.

Efektifitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep

pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbale balik antar siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media dan pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.

Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode inkuiri merupakan metode yang mempersiapkan peserta didik pada situasi untuk melakukan experiment sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya peserta didik lain. (Mulyasa: 2008)

Dalam buku "Kontruksi Pengembangan Pembelajaran" Sofan Amiri dkk (2010:200) pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka yang menjadi kesimpulan sebagai berikut: (1).Peran guru dalam proses pembelajaran di masa saati ini dimana masa pandemik dilakukan dengan baik, sehingga peserta didik dapat belajar meskipun pembelajarannya tidak secara tatap muka atau belajar dari rumah, dalam proses pembelajaran menggunakan metode inkuiri guru-guru menerapkannya pada peserta didik disesuaikan dengan kebutuuh dan keadaan dari penggunaan metode, khususnya pelajaran IPS yang dimana dalam pelajaran tersebut sangat memerlukan metode inkuiri karena dalam pelajaran IPS banyak yang harus diketahui oleh peserta didik seperti tata letak provinsi nama daerah dan nama-nama pahlawan, sehingga penerapan metode ini akan baik dan dapat memudahkan

guru untuk memberikan penjelasan sekaligus memudahkan peserta didik untuk mengetahui langsung apa yang dijelaskan oleh guru. (2). Guru yang ada di SDN 2 Linawan pada saat pandemik ini aktif menggunakan metode inkuiri dalam proses pembelajaran, penggunaan metode tersebut dilakukan untuk memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran yang diajarkan oleh guru khususnya pelajaran IPS, dengan penggunaan metode ini juga dapat membuat peserta didik terlatih untuk berfikir sehingga akan semakin aktif dan kreatif dalam berfikir.(3). penggunaan Metode Inkuiri dalam pembelajaran IPS oleh guru efektif dalam merangsang siswa dalam merespon pembelajaran yang ada di kelas.

Daftar Pustaka

- Amri, Sofan. IifKhoiruAhmadi. (2010). *Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Kelas*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Hasan, M, Amna. (2020) *Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SDN 19 Duingi Kota Gorontalo*: Universitas Negeri Gorontalo.
- Moleong, J.Lexy (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa, E. (2008). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Murfiah, Uum. (2017). *Pembelajaran Terpadu Teori Dan Praktik Terbaik Di Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: PT. Dua Satria Offset.
- Pulukadang, T, Wiwy. (2018). *Pembelajaran Terpadu*. Gorontalo: Pt. Ideas Publishing.
- Potabuga, Deysi Arisandi. (2014). *Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Jaring-jaring Kubus dan Balok di Kelas V SDN 2 Molinow, Kota Kotamobagu*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Supardi. (2015). *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: PT. Ar-Ruzz Media.

- Sumantri, MohamadSyarif. (2015). *Strategi Pembelajaran Teoridan Pratik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada.
- Suryono.Hariyanto.(2017). *Belajar dan Pembelajaran Teoridan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Siska, Yulia. (2016) *Konsep Dasar IPS* .Yogyakarta: PT. PenerbitGarudhawaca.
- Sukmadinata, Syaodih, Nana. (2020) *Metode Penelitian Pendidikan* .Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.(2018)*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Afabeta.
- Trianto. (2009).*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : PT. Kencana Prenada Media Group.
- Waney, Helly, Max. (1989) *Wawasan Ilmu Pengetahuan Sosial Jakarta*:
- Yusuf, Marta R. (2014). *Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS di Sdn No. 28 Kota Selatan, Kota Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Yustika. (2019). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Islah Kota Gorontalo*: Universitas Negeri Gorontalo
- Rohmawati, A. (2015) *Efektivitas Pembelajaran*
<http://journal.unj.ac.id/uni/index.php/jpaud/article/download/> *senin, 21 september 2020 19:00 wita*
- Triwibowo. (2015). *Deskripsi Efektivitas Discovery*
<http://repository.ump.ac.id/2461/3/BAB%2520II.pdf&/> *senin, 21 september 2020 19:20 wita*
- <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3183/3/BAB%2520III.pdf> *Selasa, 29 September 2020 23.30 Wita*